

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Mi Integral Al-Ukhuwwah Banjang

Raihanah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

raihanah@uin-antasari.ac.id

Abstract

This study aims to understand, analyze, and describe the Ummi method developed at MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang, namely the implementation of the Ummi method at MI Integral Al-Ukhuwwah and the quality of Al-Quran reading after the Ummi method was applied. This research uses a qualitative descriptive method with a case study type. This research data source is divided into two, namely primary data sources and secondary data. Using observation data collection instruments, interviews, and documentation. Research informants namely the Principal, Ummi Coordinator, and Students. The application of learning the Koran using the Ummi method has had a very good impact on improving the quality of reading the Koran at MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang.

Keywords: Implementation, Ummi Method, MI Integral Al-Ukhuwwah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan tentang metode Ummi yang dikembangkan di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang, yaitu implementasi metode Ummi di MI Integral Al-Ukhuwwah dan kualitas bacaan Al-Quran setelah diterapkan metode Ummi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Menggunakan instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Koordinator Ummi, dan Siswa. Penerapan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi berdampak sangat baik terhadap meningkatnya kualitas membaca Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang.

Kata kunci : Implementasi, Metode Ummi, MI Integral Al-Ukhuwwah

PENDAHULUAN

Semua yang ada di langit dan di bumi menyeru keagungan Allah Sang Pencipta dan Pengatur alam semesta. Allah SWT. telah menciptakan berbagai makhluk yang terdapat di jagat raya sebagai wujud kekuasaan-Nya. Untuk memandu manusia menyelami luas dan dalam ilmu-Nya, Allah SWT. menurunkan mukjizat Al-Quran Al-Karim kepada nabi Nabi Muhammad SAW. dan disampaikan kepada seluruh umat sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia. Mempelajari Al-Quran sangatlah penting, mulai dari membaca

Received April 03, 2022; Revised April 23, 2022; Mei 24, 2022

* Raihanah: raihanah@uin-antasari.ac.id

dengan baik dan benar, lalu memahami isi kandungannya hingga mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran Al-Quran di sekolah sangat diperlukan sejak dini untuk menanamkan rasa cinta anak terhadap Al-Quran, terutama dalam hal membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Akan tetapi, yang terjadi sekarang adalah kurangnya perbaikan dalam mempelajari Al-Quran khususnya pada pembelajaran Al-Quran di beberapa sekolah. Sadirman menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan kegiatan mendengarkan, mengamati, membaca, dan sebagainya.² Lemahnya kemampuan membaca Al-Quran dan mengenal secara rinci huruf-huruf hijaiyah. Metode pembelajaran yang monoton juga merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian dalam mempelajari Al-Quran.

Mengingat fenomena pendidikan Al-Quran sekarang dihadapkan juga pada zaman yang berat, di mana mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Quran.³ Salah satu kesulitan membaca Al-Quran bagi anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat panjang sehingga mengakibatkan kesalahan, baik itu bunyi huruf yang diucapkan, panjang pendeknya bacaan, dan hukum tajwid lainnya sehingga tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid dan kebiasaan para guru yang mengajarkan secara praktis tanpa memberikan penekanan ilmu tajwid yang mendalam.⁴

Begitu pentingnya sebuah sistem pembelajaran Al-Quran yang baik mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Quran agar cepat dan mudah membaca secara baik dan benar. Dalam membaca Al-Quran tidak boleh asal baca dan perlu perhatian, karena tidak boleh salah dalam pengucapan makhraj huruf dan tajwidnya. Oleh karena itu, dalam proses membaca Al-Quran dibutuhkan sebuah metode.⁵ Setiap metode pembelajaran Al-Quran mempunyai langkah dan cara yang berbeda pada setiap pelaksanaan pembelajarannya. Demi mewujudkan keberhasilan pembelajaran Al-

¹ Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Mukjizat Al-Quran yang Tak Terbantahkan* (Solo: Aqwam, 2016), h. ix.

² Ahmad Rifa'i dan Muhammad Nasir, Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Alquran Siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14 Desember 2018, h. 86.

³ Nur Hamid, Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat), *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, Juli 2021, h. 94.

⁴ Delfi Fajriani, Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMPIT Anni'mah Margahayu, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 24 April 2019, h. 180.

⁵ Junaidin Nobisa dan Usman, Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021 h. 47.

Quran para guru membuat berbagai macam metode dan strategi dalam pembelajarannya dengan tujuan agar Al-Quran mudah dipelajari dari berbagai kalangan terkhusus kalangan anak-anak.⁶

Pada pembelajaran Al-Quran, setiap metode pembelajaran di dalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan, tetapi bagi seorang guru kecermatan dalam memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik menjadi sangat penting. Seperti ketika mengajarkan bacaan Al-Quran, guru Al-Quran hendaknya memilih metode yang memungkinkan dapat memberi contoh sebanyak mungkin kepada peserta didik, bukan hanya metode ceramah dengan menjelaskan beragam teori seputar ilmu tajwid.⁷

Terdapat beberapa metode yang sering diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran yaitu metode Yadain, metode Iqra', metode Qira'ati, metode Tilawati, dan metode Ummi. Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pembelajaran Al-Quran dengan menerapkan metode Ummi sangat berdampak baik terhadap kualitas bacaan Al-Quran siswa.⁸ Metode Ummi sangat diperlukan karena pembelajaran membaca Al-Quran merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang sangat dipengaruhi kekuatan interaksi antara guru dan siswa. Di samping itu memerlukan latihan yang menghasilkan skill.

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktikkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode ini menggunakan nada-nada dalam membaca Al-Quran, sehingga membuat siswa-siswi menjadi senang dan nyaman.⁹ Model pembelajaran metode Ummi ini dapat memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif dan kreatif sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Quran yang tidak hanya monoton dan hanya menekan ranah kognitif. Alasan para guru menerapkan model pembelajaran metode Ummi ini juga dikarenakan memiliki variasi metode dalam mengajar.

1. Privat / Individual

⁶ Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, h. 162.

⁷ Ahmad Rifa'i, Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, Januari-Juni 2018, h. 89.

⁸ Sumarlin Hadinata, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni 2021, h. 61.

⁹ Hambali dan Wardatul Hurriyah, Penguatan *Receptive Skills* Siswa Melalui Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah, *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 6, No. 1, 1 April 2020, h. 136.

2. Klasikal Individual
3. Klasikal Baca Simak
4. Klasikal Baca Simak Murni¹⁰

Melalui model pembelajaran Ummi ini guru yang profesional akan berperan penting dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran Al-Quran. Berdasarkan hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang”**

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diteliti, metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus (*case studies*). Metode deskriptif merupakan metode penelitian berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Metode deskriptif termasuk metode yang paling banyak diterapkan dalam suatu penelitian pendidikan. Adapun jenis metode studi kasus merupakan metode penelitian yang berusaha menyelesaikan suatu masalah, persoalan, ataupun kasus khusus yang muncul dalam dunia pendidikan.¹¹ Pada penelitian ini peneliti berusaha memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang.

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu narasumber (informan), kegiatan, dan lokasi penelitian. Informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Koordinator Ummi, dan Siswa. Adapun sumber data sekunder yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang seperti buku panduan kurikulum, jadwal pelajaran, peraturan sekolah, dan data-data lainnya. Instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.¹²

¹⁰ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2013), 8–9.

¹¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 84–85.

¹² Rifa’i, *Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio*, h. 91.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengetahui sistem pembelajaran yang diterapkan di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarnegara. Dikarenakan sekolah ini baru berdiri, yakni menjalani 5 tahun maka hanya ada 5 jenjang pendidikan mulai dari kelas 1 sampai 5. Dalam rencana ke depan akan ditambah lagi 1 jenjang yaitu kelas 6. Tenaga pengajar untuk kelas 1 sampai 3 berjumlah 3 orang, yaitu guru wali kelas, guru pendamping, dan guru ummi tahfizh. Adapun untuk kelas 4 dan 5 hanya 2 orang yaitu guru wali kelas dan guru ummi tahfizh.

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Maka dari itu, fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik harus dilaksanakan secara optimal sehingga kebutuhan yang menyangkut tujuan pendidikan dapat terpenuhi.¹³ Guru-guru yang memang kompeten di bidang Al-Quran sangat membantu dalam menentukan dan meningkatkan kualitas membaca Al-Quran.

Guru pengajar Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah berasal dari lulusan UNLAM, UIN Antasari Banjarmasin, dan dari STIQ Amuntai yang telah bagus bacaan Al-Qurannya. Guru Al-Quran yang mengajar di MI Integral ini rata-rata sudah mengikuti pelatihan sertifikasi dari Ummi Foundation untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Mengenai pendidikan, hal ini merupakan usaha dasar dan terencana yang dilakukan seseorang terhadap orang lain dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran sehingga dapat membantu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013, selain itu MI Integral Al-Ukhuwwah juga memiliki panduan pembelajaran agama tersendiri. Panduan itu berupa buku kisi-kisi integratif yang dinamakan “Kisi-Kisi Diniyah”, di mana setiap siswa wajib memiliki. Kisi-kisi tersebut dikemas sedemikian rupa bernuansa Islami dan praktis mencakup semua pelajaran agama agar dapat

¹³ Nanang Nuryanta, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi)*, Vol. 1, No. 1, 2008, h. 68.

¹⁴ Andrian Firdaus, *Eksistensi Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran di SMP IT Abata Lombok*, *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, Vol. 6, No. 2, 31 Desember 2021, h. 225.

memberi kemudahan pendampingan bagi orang tua siswa ketika proses pembelajaran di rumah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru Al-Quran dalam penelitian berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang” ini pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi sudah berjalan baik sesuai dengan harapan. Metode Ummi ini telah diterapkan sejak awal berdirinya MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang yakni pada tahun 2017. Adapun pembahasan lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut.

A. Implementasi Membaca Al-Quran dengan Metode Ummi di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang

Metode Ummi lebih cocok diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran, metode ini didasarkan kebutuhan pembelajaran Al-Quran yang bermutu. Adapun guru yang mengajar metode Ummi ini harus memiliki standar yang telah tersertifikasi, metode Ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu mulai dari tingkatan yang tidak lancar hingga pada tahap ahli.¹⁵

Dalam penyajian buku ummi ini di MI Integral Al-Ukhuwwah dimulai dari jilid 1 sampai 6, kemudian gharib, tajwid, dan Al-Quran. Untuk kelas 1 dimulai dari jilid 1, tetapi kalau kemampuan siswa mampu menyelesaikan dengan cepat jilid 1 itu, maka dengan cepat juga bisa naik ke jilid yang lebih tinggi. Sehingga, masing-masing siswa mencapai jilid sesuai batas kemampuan mereka.

Pembelajaran Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat. Berhubung masih dalam situasi pandemi, maka saat ini untuk pembelajaran Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah dilakukan pembagian waktu. Pelaksanaan kegiatan metode Ummi secara klasikal yakni membaca doa, membaca alat peraga dan muraja'ah hafalan untuk kelas 1 sampai 3 dimulai dari jam 08.30 hingga 10.15 WITA setelah melaksanakan shalat Dhuha. Adapun untuk kelas 4 dan 5 dimulai dari jam 09.40 hingga 10.15 WITA.

¹⁵ Anwar Khudori dan Moch Yasyakur, Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di SDIT Kaifa Bogor, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, h. 102.

Karena keadaan yang tidak memungkinkan dapat berkelompok, maka ketika masuk mata pelajaran yang lain dan siswa telah memahami materi tersebut, di sinilah waktu guru ummi tahfizh memanggil satu per satu siswa untuk mengaji dan menyetorkan hafalan sebagai pelajaran pendukung dengan penerapan metode Ummi. Pembelajaran tahfizh Al-Quran melalui metode Ummi ini salah satu program pendukung yang diterapkan tidak hanya membantu siswa menghafal tetapi juga dapat membantu guru mendidik karakter siswa agar selalu menanamkan nilai-nilai kehidupan Islami di mana pun mereka berada.¹⁶ Jadi, untuk semua mata pelajaran di MI Integral Al-Ukhuwwah ini para guru saling bekerja sama membagi waktu ketika proses pembelajaran, mulai dari guru wali kelas, guru pendamping, dan guru ummi tahfizh agar pembelajaran dapat berlangsung efektif.¹⁷

Dalam pembelajaran Al-Quran ini, guru Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah melakukan evaluasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan satu jilid. Evaluasi dilakukan oleh guru masing-masing jilid secara individual. Penerapan evaluasi ini juga sangat penting sebagai alat pengukuran yang bertujuan mengetahui sejauh mana kualitas siswa dalam membaca Al-Quran. Evaluasi berupa rapat mingguan antar guru juga diterapkan di MI Integral Al-Ukhuwwah guna membahas hal-hal yang perlu dipecahkan bersama mengenai permasalahan-permasalahan ketika mengajar.

B. Kemampuan Siswa Kelas 4 dan 5 dalam Membaca Al-Quran Setelah Diterapkan Metode Ummi di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang

Peneliti melakukan observasi dengan menguji tes bacaan Al-Quran kepada 6 orang peserta didik, yakni 3 siswa dan 3 siswi, dengan materi tes surah-surah dalam Al-Quran, yaitu: Al-Fatihah, Al-Kaafirun, Qura'isy, Al-Ikhlash, Al-Infithar, dan Fawatihussuwar (Al-Baqarah, Al-A'raf, dan As-Syu'ara). Adapun instrumen tajwid dalam penilaian tes bacaan Al-Quran ini meliputi : *Izhar, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, igham bilaghunnah, izhar syafawi, ikhfa syafawi, idgham mistlain, idgham mutajanisain, idgham mutamatsilain, mad*

¹⁶ Hafidh Nur Fauzi dan Waharjani, Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman, *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, Vol. 7, No. 2, 1 Desember 2019, h. 141.

*thabi'i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad 'aridh lissukun, qalqalah, dan lafadz Allah.*¹⁸

No.	Nama	Skor Tajwid	Keterangan
1.	Annida Zahrana	97	Sangat Baik
2.	Alma Hamizah	91	Baik
3.	Nadira Aufa Mawaddah	93	Sangat Baik
4.	M. Rayan Ibrahim	92	Sangat Baik
5.	Syarif Hidayatullah	88	Baik
6.	Umair Az-Zanki	96	Sangat Baik

Keterangan :

91-100 : Sangat Baik

81-90 : Baik

71-80 : Cukup

61-70 : Kurang

Berdasarkan data tabel di atas terdapat 5 orang murid yang membaca Al-Quran dengan sangat baik dan 1 orang membaca Al-Quran dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang setelah diterapkan metode Ummi sangat baik dan bacaan siswa sesuai dengan kaidah tajwid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa metode Ummi lebih cocok diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran, metode ini didasarkan kebutuhan pembelajaran Al-Quran yang bermutu. Metode Ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu mulai dari tingkatan yang tidak lancar hingga pada tahap ahli. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah dimulai dari penyajian buku dari jilid 1-6, gharib, tajwid, dan Al-Quran. Guru Al-Quran di MI Integral berasal dari lulusan UNLAM, UIN Antasari Banjarmasin, dan dari STIQ Amuntai yang telah bagus bacaan Al-Qurannya dan

¹⁸ Rifa'i, Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio, h. 99.

rata-rata sudah mendapat sertifikasi dari Ummi Foundation. Pada dasarnya penerapan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi berdampak sangat baik terhadap meningkatnya kualitas membaca Al-Quran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarang. Setelah dilakukan uji tes bacaan Al-Quran kepada siswa dan siswi hasil data menunjukkan siswa siswi mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Yusuf Al-Hajj. *Mukjizat Al-Quran yang Tak Terbantahkan*. Solo: Aqwam. 2016.
- Fajriani, Delfi. Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMPIT Anni'mah Margahayu. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol 3. No. 2. 24 April 2019.
- Fauzi, Hafidh Nur, dan Waharjani Waharjani. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*. Vol. 7. No. 2. 1 Desember 2019.
- Firdaus, Andrian. Eksistensi Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di SMP IT Abata Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*. Vol. 6. No. 2. 31 Desember 2021.
- Foundation, Ummi. *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2013.
- Hadinata, Sumarlin. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 1. Januari-Juni 2021.
- Hambali, dan Wardatul Hurriyah. Penguatan *Receptive Skills* Siswa Melalui Metode Ummi pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol 6. No. 1 April 2020.
- Hamid, Nur. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 8. No. 2, Juli 2021.
- Hasunah, Umi, dan Alik Roichatul Jannah. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2, Desember 2017. 2017.
- Khudori, Anwar, dan Moch Yasyakur. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran, *Jurnal Pendidikan*. Vol.1. No. 2.

- Muliawan, Jasa Ungguh. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Nobisa, Junaidin dan Usman, Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021 h. .
- Nuryanta, Nanang. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi)*, Vol. 1, No. 1 2008.
- Rifa'i, Ahmad. Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2. Januari-Juni 2018.
- Rifa'i, Ahmad, dan Muhammad Nasir, Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Alquran Siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 14 Desember 2018.